

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia adalah negara yang rawan bencana. Hal ini terbukti dari berbagai hasil penilaian tentang risiko bencana, menempatkan Indonesia sebagai Negara yang berisiko ekstrim peringkat 2 setelah Bangladesh (IRBI, 2013). Definisi bencana itu sendiri menurut UU No. 24 tahun 2007 merupakan Peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Salah satu bencana alam yang paling sering terjadi di Indonesia adalah gempa bumi. Gempa bumi yang baru saja terjadi di Palu pada hari jumat, 28 september 2018 telah tercatat korban tewas akibat bencana gempa dan tsunami di Palu, Sulawesi Tengah terus bertambah. Hingga Sabtu, 20 Oktober 2018 ini tercatat 2.113 orang meninggal dunia (Fitriana, 2017).

Kota Surakarta merupakan salah satu kota yang memiliki indeks risiko bencana gempa bumi dengan kategori tinggi (IRBI, 2013). Madrasah Aliyah Negeri atau MAN 1 Surakarta yang terletak di daerah rawan bencana gempa bumi, sehingga MAN 1 Surakarta menjadi salah satu sekolah yang harus tanggap terhadap bencana. Penambahan materi bencana kedalam materi sekolah dapat menanamkan wawasan kebencanaan bagi siswa. Wawasan kebencanaan sangat penting dalam meningkatkan kesiapsiagaan bencana terutama gempa bumi.

Gempa bumi merupakan gejala alam yang sampai sekarang masih sulit untuk diperkirakan kedatangannya sehingga dapat dilihat bahwa gejala alam ini sifatnya seolah-olah mendadak dan tidak teratur. Dengan sifat seperti ini, ketika usaha-usaha untuk memperkirakan masih belum menampakkan hasil, maka usaha yang paling baik dalam mempersiapkan diri dengan cara

mengatasi bencana alam ini adalah dengan mitigasi (Wiarto, 2017:66-67). Secara umum, mitigasi atau upaya meminimalkan resiko yang ditimbulkan dari bencana gempa bumi dan tsunami meliputi beberapa hal, yaitu memprediksi gempa bumi, tindakan sebelum kejadian, tindakan saat kejadian dan tindakan setelah kejadian (Nur, 2010:69). Pendidikan terhadap bencana alam diperlukan karena tidak banyak yang mengetahui bagaimana menyikapi gejala alam dan fenomena alam ketika sebelum terjadi bencana gempa bumi (Jaya dan Mantasia, 2016). Penerapan pengetahuan mengenai mitigasi bencana secara dini dapat dilakukan melalui pembelajaran di sekolah. Pembelajaran sendiri dapat diartikan sebagai proses penyampaian suatu materi serta pengembangan potensi diri oleh guru kepada siswa yang berlangsung di pendidikan formal. Dengan demikian, penerapan mitigasi bencana dapat mendorong siswa untuk mempersiapkan diri apabila terjadi bencana sewaktu-waktu sehingga dapat mengurangi atau mencegah risiko yang ditimbulkan akibat bencana.

Media pembelajaran memiliki kontribusi penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik karena didukung dengan media pembelajaran yang menarik. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Dyah Hastuti Rahayu, guru IPS MAN 1 Surakarta mengatakan bahwa pengembangan media pembelajaran perlu dilakukan mengingat kurangnya media belajar bagi siswa yang dapat mendukung materi yang akan dipelajari. Selain itu, sumber belajar masih terbatas sehingga siswa kurang tertarik dalam mempelajari materi kebencanaan. Siswa cenderung tertarik dengan media belajar yang dapat menarik perhatian serta mudah dipahami. Media pembelajaran yang dikemas dalam bentuk komik dapat digunakan sebagai salah satu variasi media pembelajaran. Media komik ini memiliki potensi untuk lebih disukai siswa, hal ini dikarenakan gambar dalam komik dapat menghidupkan deretan teks tertulis yang menyertainya. Dengan gambar, penjelasan panjang lebar dan rumit dari teks atau topik pembelajaran yang dibaca dapat menjadi lebih mudah dipahami dan diingat (Jailani, 2015:87). Perlunya Pengembangan

media pembelajaran komik ini sebagai sarana dalam meningkatkan pengetahuan bagi siswa agar materi tentang mitigasi bencana dapat tersampaikan dengan baik. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis memilih judul “**Pengembangan Media Pembelajaran Komik pada Materi Mitigasi Bencana Gempa Bumi Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Surakarta**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Terkait dengan Latar Belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sumber belajar masih terbatas sehingga siswa kurang tertarik dalam mempelajari materi kebencanaan
2. Kurangnya media pembelajaran yang dapat mendukung materi mitigasi bencana gempa bumi di MAN 1 Surakarta.

## **C. Pembatasan masalah**

Berdasarkan Identifikasi Masalah diatas, maka penelitian ini membatasi permasalahan pada kurangnya media pembelajaran yang dapat mendukung materi mitigasi bencana gempa bumi di MAN 1 Surakarta.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran komik mitigasi bencana gempa bumi kelas XI di MAN 1 Surakarta?
2. Bagaimana efektivitas media pembelajaran komik sebagai upaya dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi mitigasi bencana gempa bumi kelas XI di MAN 1 Surakarta?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan permasalahan diatas adalah untuk :

1. Mengembangkan komik sebagai media pembelajaran mitigasi bencana gempa bumi kelas XI di MAN 1 Surakarta
2. Mengetahui efektivitas media pembelajaran komik sebagai upaya dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi mitigasi bencana gempa bumi kelas XI di MAN 1 Surakarta

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi sekolah sebagai salah satu cara dalam meningkatkan pengetahuan kebencanaan dan cara mitigasi bencana terutama bencana gempa bumi di lingkungan sekolah.

#### 2. Bagi Siswa

Hasil penelitian dapat berguna dalam meningkatkan pengetahuan siswa kaitannya dengan kebencanaan terutama bencana gempa bumi.

#### 3. Bagi Guru

Penelitian ini dapat berguna bagi guru sebagai alat evaluasi terhadap media pembelajaran yang sudah ada sehingga dapat lebih dikembangkan agar dapat meningkatkan pengetahuan kebencanaan.

#### 4. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengalaman dan kreatifitas peneliti dalam rangka mengembangkan media pembelajaran yang efektif dan efisien.
- b. Sebagai sarana implementasi ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan sebagai salah satu kontribusi dalam pendidikan terutama pengetahuan kebencanaan.
- c. Sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana S-1 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

#### 5. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan luaran yang dapat digunakan oleh peneliti lainnya terutama bagi calon pendidik geografi agar menjadi pendidik yang kreatif, inovatif dan profesional.